

ABSTRAK

Adelia, 2020. *Diskriminasi Gender dalam Novel “Orang-Orang Oetimu” Karya Felix K.Nesi serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi*. Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Peradaban, Ririn Setyorini, M.Pd.

Kata kunci : Novel, Diskriminasi Gender, Pembelajaran Sastra di Perguruan Tinggi

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan unsur intrinsik dan diskriminasi gender dalam novel *“Orang-Orang Oetimu”* karya Felix K. Nesi, serta relevansinya dengan pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik baca, catat, dan wawancara. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) unsur intrinsik dalam novel *“Orang-Orang Oetimu”* karya Felix menggunakan tema sosial, tokoh utama Sirpianus Portakes Oetimu, latar tempat yang sering digunakan adalah Oetimu, alur campuran, dan sudut pandang orang ketiga. 2) Wujud diskriminasi gender yang ditemukan berupa marginalisasi, subordinasi, violence, stereotipe, dan beban ganda. 3) Relevansi dengan pembelajaran sastra yang berperspektif gender di perguruan tinggi menggunakan kurikulum yang berlandaskan aturan Yuridis Inpres nomor 9 tahun 2000. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan beberapa mahasiswa, novel tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis mahasiswa karena cerita di dalamnya mengandung bias gender.

ABSTRACT

Adelia, 2020, Gender Discrimination in Novel “Orang-Orang Oetimu” by Felix K.Nesi and Its Relevance to Learning Literature in Higher Education. Indonesian Language Education, Peradaban University, Ririn Setyorini, M.Pd.

Keywords: Novels, Gender Discrimination, Relevance to Literary Learning.

This study aims to explain the intrinsic elements and gender discrimination in the novel “Orang-Orang Oetimu” by Felix K. Nesi, and its relevance to literary learning in tertiary institutions. The method used in this research is descriptive analysis. The techniques used in studying the data were reading, note taking, and interviewing techniques. The data validity technique used source and theory triangulation. The results showed that 1) Intrinsic elements in the novel “Orang-Orang Oetimu” by Felix K.Nesi using social themes, the main character is Sirpianus Portakes Oetimu, places that are often used are Oetimu, mixed lines, and third person perspectives. 2) The form of gender discrimination found was marginalisasi, subordinasi, violence, stereotipe, and beban ganda. 3) The relevance of literary learning with a gender perspective in tertiary institutions uses a curriculum based on the Peraturan Yuridis Inpres number 9 of 2000. Based on the results of the interview with lecturers and several students, the novel can be used as material for student analysis because the stories in it contain gender bias.